

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena metode ini relevan dalam mengetahui peran bank wakaf mikro dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Kabupaten Blitar. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan pada serangkaian kegiatan dalam menganalisis, mengetahui dan mendokumentasi secara mendalam dalam bentuk gejala-gejala, makna karakteristik dalam peristiwa tersebut.¹

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif ialah menggambarkan sebuah peristiwa dengan yang dikaji dalam permasalahan penelitian. Analisis deskriptif dapat dipahami sebagai metode dalam menggambarkan suatu hasil penelitian. Tujuan ini untuk memberikan deskriptif, penjelasan dalam fenomena yang tengah diteliti. Analisis deskriptif harus mempunyai permasalahan yang layak untuk diangkat dalam penelitian serta tidak bersifat luas.² Dalam penelitian ini akan mendiskripsikan terkait topik yang diangkat yaitu peran bank wakaf mikro dalam pemberdayaan masyarakat serta untuk meningkatkan kesejahteraan

¹ Abdul hakim, metodologi penelitian (sukabumi: cv jejak 2017),24

² Muhammad ramadhan, metodologi penelitian (surabaya: cipta media nusantara, 2021), 8

perekonomian, maka akan dideskriptif analisis berdasarkan tinjauan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Alasan memilih lokasi penelitian di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur merupakan satu-satunya di kabupaten Blitar
2. Bank Wakaf Mikro yang sudah didirikan oleh LAZNAS di Pondok Pesantren yang ada di Blitar

Lokasi Pondok Pesantren berada di desa yang letaknya berbatasan Blitar Kediri masyarakat sekitar mayoritas ekonominya menengah ke bawah. Jika ditinjau dari letak geografisnya BWM Aman Makmur Pesantren Mamba'ul Hikam berada di pinggiran Kabupaten Blitar tepatnya di Desa Slemanan Kecamatan Udanwu Kabupaten Blitar berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Pondok Pesantren Mambaul Hikam Manten desa bakung
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bendorejo
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sukorejo
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sambu Kediri

C. Sumber Data

Sumber data utama menurut lofland pada penelitian kualitatif adalah tindakan dan istilah atau kat-kata , selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen. ³ berdasarkan sumbernya, data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Pengumpulan data dapat menggunakan ini sebagai sumber data langsung. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah wawancara, peristiwa dan kegiatan serta dokumen mengenai bagaimana strategi yang digunakan BWM Manten Aman Makmur Udanawu Blitar untuk meningkatkan kesejahteraan.

Data yang digunakan dalam data primer didapatkan melalui narasumber secara langsung, yaitu:

- a. Manajer BWM Manten Aman Makmur Blitar
- b. Supervisor BWM Manten Aman Makmur Blitar
- c. Admin BWM Manten Aman Makmur Blitar
- d. Nasabah BWM Manten Aman Makmur Blitar

2. Sumber data sekunder

Data sekunder ada data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan judul penelitian seperti buku, karya ilmiah, majalah dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Termasuk data sekunder

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157

⁴ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*

dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal tentang peran bank wakaf mikro dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian pada BWM Manten Aman Makmur Udanawu Blitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengacu pada serangkaian praktik yang diterima untuk mengumpulkan informasi.⁵ Peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan tanpa metode pengumpulan data yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dirancang untuk menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Tiga metode digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶

Peneliti menggunakan metode observasi untuk memastikan secara langsung tindakan yang dilakukan dilaksanakan di lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit. Kegiatan di lapangan akan diamati secara langsung sekaligus melakukan wawancara dengan guru maupun siswa untuk memperoleh data secara komprehensif serta data yang valid. Untuk dokumentasi baik dalam bentuk rekaman dan gambar dari peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), 30

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2013), 366.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek, kejadian, atau individu dalam lingkungan alamiah atau situasi yang nyata. Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, interaksi, proses, atau karakteristik yang diamati. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam observasi ini antaranya adalah melakukan pengamatan terhadap proses strategis atau kegiatan yang dilakukan secara rutin serta pengetahuan yang dilakukan secara mendalam pada bidang ini. Observasi dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang lingkungan dan kejadian yang terjadi. lain sebagai data pendukung manajemen peran Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Blitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil *face to face* langsung dengan informan dan peneliti. Wawancara mendalam dalam hal ini adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan yang dilakukan oleh informan setiap harinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara struktur dan tidak struktur secara mendalam berdasarkan pedoman wawancara. Informan dalam penelitian ini manager, supervisor, admin. Penelitian ini menggunakan kisi-kisi yang telah disusun sebagai pedoman dalam memberikan pertanyaan wawancara. Hasil wawancara akan dicatat dan dilakukan pengutipan dalam penyusunan laporan hasil penelitian sekaligus pembahasan. Dari

sumber data ini diperoleh data mengenai peran Bank Wakaf Mikro Mantenank Aman Makmur Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan berbagai jenis dokumen atau informasi tertulis, visual, atau audiovisual. Tujuannya adalah untuk merekam dan menjaga catatan yang akurat dan lengkap tentang suatu kejadian, aktivitas, atau informasi yang relevan. Dokumentasi dapat memiliki banyak bentuk, seperti teks tertulis, gambar, video, audio, catatan, dan lainnya.⁷ Data dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini di antaranya adalah: Struktur organisasi, visi misi dan tujuan, dokumen rencana kerja, sumber daya manusia, dan foto dokumentasi kegiatan di bank wakaf mikro mantenank aman makmur Blitar.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi, mengolah, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, tren, hubungan, atau makna yang terkandung dalam data tersebut. Tujuan analisis data adalah untuk mengambil informasi yang bermanfaat dari data mentah, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan, mendukung

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 158

argumen, atau menghasilkan wawasan.⁸ Ada beberapa langkah umum dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap pertama dalam analisis data kualitatif di mana data yang telah dikumpulkan disederhanakan, diorganisir, dan difokuskan. Ini melibatkan merinci data, mengidentifikasi pola, dan mengelompokkan informasi menjadi kategori atau tema tertentu.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti tabel, grafik, atau narasi. Penyajian data ini membantu untuk lebih memahami pola dan hubungan dalam data.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti mulai menganalisis data dengan lebih mendalam. Ini melibatkan mengidentifikasi tema utama, menghubungkan data dengan literatur yang relevan, dan mengembangkan interpretasi yang lebih dalam terhadap data.

4. Kesimpulan Akhir

Setelah analisis mendalam dilakukan, peneliti membuat kesimpulan akhir yang mencerminkan temuan dan interpretasi dari data. Kesimpulan ini harus menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan wawasan yang signifikan terhadap topik yang diteliti.⁹

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2013), 248.

⁹Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), 91

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan sebuah pengecekan keabsahan data peneliti harus melakukan validasi data sebelum mengelolanya dalam bentuk laporan. Keabsahan data adalah kebenaran data yang diterima berupa catatan, kalimat, salinan. Reliabilitas digunakan untuk memeriksa hasil yang diperoleh untuk perbaikan atau kesalahan dalam memberikan data kepada peneliti. Beberapa pendekatan yang digunakan dalam penelitian dalam memverifikasi keakuratan data seperti:¹⁰

1. Perpanjangan pengamat

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendukung interaksi yang lebih erat antara informan, lebih terbuka dan saling percaya, sehingga informasi tidak disembunyikan dan peneliti dapat menerima data lengkap.¹¹ Proses ini membantu proses memperdalam serta memahami subjek penelitian. Observasi dan wawancara membutuhkan waktu tidak sedikit untuk memperoleh data informasi yang valid dari lokasi penelitian. Untuk memastikan data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggung jawabkan nantinya.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti memperlihatkan faktor-faktor yang penting secara cermat, cepat, tepat, seksama, serta berkesinambungan.¹²

¹⁰ Djam'an Stori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 97

¹¹ Ibid, 169

¹² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 265

Tingkat ketelitian peneliti dengan memeriksa ulang keakuratan data informasi. Dengan melihat informasi dan wawasan yang didapatkan peneliti tentang topik yang diteliti dan menjadikan komprehensif.

3. Triangulasi

William Wiersma memaparkan bahwa triangulasi adalah verifikasi data dari pengembangan berbagai sumber dengan menggunakan beberapa teori dan waktu yang berbeda.¹³ Proses pengecekan kembali terhadap penelitian yang dapat dilakukan sebelum atau setelah analisis data. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk meningkatkan tingkat akurasi dan kepercayaan pada data. Metode pemeriksaan data ini melibatkan perbandingan data yang diperoleh. Oleh karena itu, terdapat beberapa dokumen bentuk triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yakni penelitian ini menggunakan berbagai sumber yang sama.

Penelitian disini melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari hasil observasi yang merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan informasi atau memahami kejadian nyata yang terjadi di lapangan, dengan cara terlibat dalam kegiatan mulai dari pembiayaan, peminjaman dana ke nasabah. Selama proses ini, semua aktivitas dan interaksi di lapangan tidak hanya diamati dan didengarkan, tetapi peneliti juga ikut serta aktif dalam proses tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di BWM Manten Aman Makmur dengan

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 330

manager yaitu bapak Ahmad Sodiq, supervisor bapak Imam Sutrisno, admin/taller Moh Hanif Hidayatul Wafa serta dengan para nasabah yaitu Ibu Masfufah, Ibu Siti Maryam, Ibu Suratun, Ibu Mariatin, Ibu Siti Nafsiah. Terakhir dari dokumentasi berasal dari data dari lembaga bank wakaf mikro, serta data lain yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan judul yang di angkat melalui website dan data-data laporan resmi dari lembaga bank wakaf mikro.